

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak dianggap sebagai salah satu kewajiban negara, terutama sebagai sarana partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan pendapatan APBN sebagai sumber pendanaan pembangunan. Bagi negara-negara di dunia, pajak merupakan faktor penting, atau bahkan paling penting, dalam mendukung anggaran pendapatan pemerintah. Hal ini yang menjadi alasan mengapa pemerintah di seluruh dunia sangat tertarik pada bidang perpajakan. Upaya optimalisasi penerimaan pajak dapat dilakukan melalui penguatan dan perluasan penerimaan pajak. Namun upaya memaksimalkan pendapatan dari sektor ini tentunya tidak luput dari kendala. Salah satu kendala dalam optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya *tax avoidance* atau yang biasa dikenal dengan istilah penghindaran pajak. Dengan adanya penghindaran pajak tidak sedikit juga perusahaan yang melakukan hal tersebut untuk meningkatkan nilai dari perusahaan karena beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi lebih kecil dan laba atau *profit* perusahaan akan meningkat.

Perusahaan sebagai salah satu komponen yang ada pada wajib pajak yang mana mempunyai kewajiban dalam membayar pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh setiap perusahaan bergantung pada jumlah laba yang dihasilkan dalam kurun waktu satu tahun. Dalam tiga tahun terakhir, realisasi penerimaan

pajak telah mengalami peningkatan meskipun masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena pergerakan peningkatan yang lambat atau tidak signifikan.²

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan suatu strategi dan teknik penghindaran pajak yang sah dan aman untuk dilakukan oleh semua wajib pajak dikarenakan tidak melanggar peraturan perpajakan. Salah satu kasus penghindaran pajak atau *tax avoidance* di Indonesia yakni kasus PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, merupakan perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT). Perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. BAT mengalihkan sebagian pendapatannya ke pinjaman antar perusahaan dari tahun 2013 hingga 2015, yang mungkin merugikan negara sebesar \$14 juta per tahun. Antara tahun 2013 dan 2015, BAT mengalihkan sebagian pendapatannya dari Indonesia melalui pembiayaan antar perusahaan. BAT diterbitkan oleh perusahaan Belanda yang memberikan pinjaman asal Jersey. Pada tahun 2015, pembayaran berjumlah \$6,7 triliun, atau sekitar US \$549 juta. BAT memulai pinjaman Jersey melalui perusahaan Belanda terutama untuk menghindari pajak sebesar 20%, namun dikurangi menjadi 0% karena adanya perjanjian dengan Belanda. Akibat strategi ini, 4.444 masyarakat Indonesia kehilangan pendapatan negara sebesar \$11 juta per tahun. Dengan utang sebesar \$164 juta, Indonesia seharusnya mampu mengenakan pajak sebesar 20% atau \$33 juta atau \$11

² Badan Pusat Statistik: *Realisasi Pendapatan Negara* (Milyar Rupiah) 2020-2022

juta per tahun. Karena perusahaan adalah wajib pajak, maka besar kecilnya perusahaan diperkirakan akan mempengaruhi bagaimana perusahaan memenuhi keajiban perpajakannya, dan hal ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penghindaran pajak. Ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Semakin besar total aset maka menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan apabila perusahaan lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dengan perusahaan yang total asetnya kecil.³ Terdapat macam-macam faktor yang dapat dikaitkan dengan *tax avoidance*. Salah satu faktor yang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penghindaran pajak yaitu karakteristik perusahaan. Karakteristik ini meliputi jenis usaha, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan tingkat likuiditas. Beberapa peneliti sebelumnya telah mencoba menghubungkan faktor kondisi keuangan perusahaan dengan penghindaran pajak yaitu menggunakan ukuran perusahaan. Berdasarkan penelitian Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari mengatakan bahwa semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah yang mana akan menimbulkan kecenderungan bagi manajer perusahaan untuk berlaku patuh

³ Abdul Malik, Ariyanti Pratiwi dan Nana Umdiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*", *Jurnal Perpajakan*, vol.1 No.2, hlm. 93-94

atau agresif (*tax avoidance*) dalam perpajakan.⁴ Faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak adalah strategi bisnis. Strategi bisnis dapat mempengaruhi penghindaran pajak karena keputusan bisnis menimbulkan berbagai biaya transaksi, termasuk pajak. Oleh karena itu, pajak berkaitan erat dengan seluruh aktivitas bisnis dan keputusan manajemen yang mana keputusan-keputusan ini mempunyai implikasi perpajakan. Berdasarkan pendapat Harianto dkk dalam penelitian Dewi Astuti , menunjukkan hasil bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku bisnis belum memiliki kemampuan dalam membangun pola pemikiran tentang bagaimana strategi bersaing yang konsisten karena hal tersebut kedepannya dapat mempengaruhi sejauh mana perusahaan menghindari pembayaran pajak. ⁵ Selain strategi bisnis dan ukuran perusahaan, kepemilikan asing juga memiliki keterkaitan dengan penghindaran pajak. Ada banyak alasan mengapa negara-negara maju berinvestasi di negara-negara berkembang, hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan serta memanfaatkan biaya tenaga kerja yang lebih rendah dan mengurangi biaya produksi. Namun di negara-negara berkembang kaya akan sumber daya yang mengakibatkan banyak investasi terjadi di negara berkembang. Kepemilikan asing adalah banyaknya saham suatu perusahaan yang dimiliki

⁴ Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari, "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance", *Jurnal Ekonomi*, vol.18 No.1, hlm. 60

⁵ Dewi Astuti, dkk., Pengaruh Bisnis dan Kepemilikan Asing terhadap *Tax Avoidance* dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 9 No. 1, hlm 41

oleh pihak asing. Semakin besar jumlah saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing, maka semakin besar pula suara investor dalam pengambilan kebijakan-kebijakan perusahaan yang mana hal tersebut dapat menentukan bagaimana meminimalkan beban pajak.⁶ Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu karakteristik perusahaan. Dalam penelitian ini, komponen karakteristik perusahaan yang digunakan adalah profitabilitas. Dengan adanya profitabilitas disini untuk mengetahui apakah suatu perusahaan tersebut dapat atau mampu menciptakan pendapatan dari penjualan, aset, serta modal tertentu yang terjadi selama periode waktu tertentu. Salah satu margin yang digunakan yaitu rasio pengembalian aset (ROA), yang mana dapat berhubungan dengan laba bersih dan pajak.⁷

Penghindaran pajak merupakan perhatian utama dari perspektif perpajakan global, dan sebagai negara berkembang Indonesia menghadapi tantangan khusus terkait dengan kebijakan perpajakan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia seringkali berada dalam tekanan untuk mengoptimalkan keajiban perpajakan mereka, dan strategi bisnis, ukuran perusahaan dan kepemilikan asing memainkan peranan penting dalam menentukan praktik penghindaran pajak tersebut. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan alasan yang

⁶ Dewi Nur Fitriani, Syahril Djaddang dan Suyanto, "Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3 No 2, hlm 284

⁷ Yolanda Dwi Manita, Siti Samsiah, Intan Putri Azhari, "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu*, vol. 2 No. 1, hlm 18

lebih dalam mengenai bagaimana perusahaan mengelola kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh strategi bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh strategi bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Burs Efek Indonesia, serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu secara teoritis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan berharga yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola perpajakan mereka dengan lebih efisien dan meminimalkan risiko pajak yang tidak diinginkan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam mencari informasi yang berharga dan penting untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, serta dapat membantu mereka mengelola risiko investasi mereka dengan lebih baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi berharga untuk pemahaman kita tentang perpajakan dalam konteks bisnis, membantu merumuskan kebijakan yang lebih baik dan menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian merupakan batasan yang menggambarkan apa yang akan diselidiki serta apa yang tidak akan diselidiki dalam penelitian tersebut. Ruang lingkup penelitian ini memastikan agar penelitian tetap fokus, terbatas, dan dapat diselesaikan

dengan efisien. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan 4 variabel independen yakni, strategi bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan profitabilitas dengan variabel dependennya adalah penghindaran pajak.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang serta mengambang dari tujuan yang sudah tersusun, sekaligus dapat mempermudah peneliti dalam mencari data dan informasi, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam penulisan hasil penelitian, yakni penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, serta memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul proposal diatas. Berikut adalah beberapa istilah yang kan penulis kemukakan dalam judul yaitu:

a. Secara Konseptual

- 1) Strategi Bisnis merupakan suatu keputusan dari manajer perusahaan yang dibuat untuk memulai kegiatan bisnis agar nantinya bisa bersaing dengan kompetitor lain.⁸
- 2) Ukuran Perusahaan adalah nilai yang memungkinkan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti total aset, total penjualan, dan lain-lain. Suatu bisnis atau perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan apabila semakin banyak keuntungan yang didapat maka semakin besar pula perusahaan tersebut.⁹
- 3) Kepemilikan Asing merupakan kepemilikan perusahaan atau saham yang dimiliki oleh orang atau lembaga asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Struktur kepemilikan saham asing diatur dalam undang-undang pasar modal bahwa pemegang saham menguasai sekitar 20% saham, dan cakupan pengaruh 20% pemegang saham juga dijelaskan dalam PSAK No. 15.¹⁰
- 4) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan dari perusahaan dalam

⁸ Fahira Vanesa Pertiwi dan Masripah, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Transfer Pricing*, dan Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak”, *Jurnal Accounting*, vol. 2 No. 1, hlm 6

⁹ Dewi Kusuma Wardani dan Dwi Mega Puspitasari, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol.19 No. 1, hlm 91

¹⁰ Muhammad Akbar, Teddy Chandra dan Rini Yayuk Priyati, Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, Kualitas Informasi Internal, Publisitas CEO, ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 10 No. 2, hlm 160

menghasilkan laba yang didasarkan sumber-sumber yang dimiliki antara lain aktiva, modal atau penjualan. Rasio-rasio yang sering digunakan seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *profit margin*, dan *basic earning power*.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berdasarkan uraian konteks penelitian yang mendasari penelitian ini, berikut dikemukakan sistematika yang akan dipaparkan secara rinci dalam pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini ada enam bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat uraian tentang teori, yang memuat variabel Y yaitu penghindaran pajak, variabel X yaitu strategi bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan profitabilitas.

¹¹ Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), hlm. 35

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, Sumber data dan Variabel, Teknik Pengumpulan data serta Teknik Analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah diteliti yaitu: terdiri dari deskripsi serta pengujian hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang berupa uraian penjelasan yang terdapat pada penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan oleh peneliti. Bab ini juga berisi daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang terkait dengan penulisan skripsi.